

**TINGKAT KETRAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI  
SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 3 PAKEM SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Rio  
10601249007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “**TINGKAT KETRAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 3 PAKEM SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015**” yang disusun oleh RIO, NIM 10601249007 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 25 September 2014

Pembimbing,



Drs. Suhadi, M. Pd

NIP19600505 198803 1006

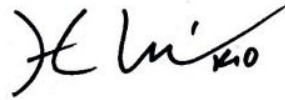
## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 25 September 2014

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rio' with a stylized flourish above it.

RIO

NIM : 10601249007

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “**TINGKAT KETRAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 3 PAKEM SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015**” yang di susun oleh Rio, Nim 10601249007 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal,10 November 2014 dan dinyatakan lulus

**DEWAN PENGUJI**

<b>Nama Lengkap</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
Drs. Suhadi, M. Pd.	Ketua Penguji		27/11/2014
Yuyun Ari W, M.Or.	Sekretaris Penguji		27/11/2014
Dr. Guntur, M.Pd.	Penguji I		20/11/2014
Sudardiyono, M.Pd.	Penguji II		25/11/2014

Yogyakarta, November 2014

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.

NIP. 196000824 198601 1001

## MOTTO

“Hanya pada engkau kami menyembah dan hanya pada engkau kami mintak pertolongan, tujukanlah kami jalan yang lurus, yaitu jalan orang – orang yang telah engkau beri nikmat padanya”

**(Surat Al Fatihah)**

Sahabat adalah kebutuhan jiwamu yang terpenuhi. Dialah ladang hati yang dengan kasih kau taburi dan kau pungut buahnya penuh rasa terima kasih, kau hampirinya dikala gersang kelaparan dan mencarinya dikala jiwa membutuhkan kedalaman, janganlah ada tujuan lain dari persahabatan, kecuali saling memperkaya jiwa.

**(Khlil Gibran)**

Jadikanlah dirimu laksana air yang dapat mengalir diamanapun berada, meski banyak bebatuan yang menghalangi namun ia tetap mengalir dengan deras dan memberikan kehidupan.

**(My Self)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### **Teruntuk:**

ALLAH SWT, yang menuntunku, keangunganmu menjadikan aku kuat dan tegar dalam menjalani semua yang ada. Aku tetap melangkah menjalani tahap demi tahap dalam penyusunan skripsi ini

Dan Nabi Muhammad SAW, sang suri tauladan dalam hidupku.

Ku bingkiskan pula karya sederhana ini untuk orang-orang yang teramat berarti dalam hidupku :

### **Kepada kedua orang tua ku:**

Ayah ku tersayang : Tarli

Almarhu Ibu ku terkasih : Darma

Kalian berdua adalah cahaya dalam hidupku, pengorbananmu begitu berarti bagiku

Begitu banyak cucuran keringat dan air mata yang telah keluar demi kebahagiaan ku. Ibu engkau adalah ibu yang terbaik yang ada diseluruh jagat raya ini. Ayah engkau adalah ayah yang terbaik diseluruh angkasa raya,. Aku bangga didalam darahku mengalir darah kalian dan satu hal yang tak dapat kuungkapkan bahwa aku sangat bahagia menjadi putra dari Ayah dan Ibu.

### **Abang kakak dan Adik-adik ku tersayang dan kebanggaanku:**

Abang kakak dan Adik-adik ku Marno, Yuliana, Abdul Aziz, Arizan,  
Vera Yana

### **Keluarga besar dan orang-orang yang menyayangiku**

dan untuk adinda Sri Wahyuni, merupakan seseorang yang berarti dalam hidupku, yang selalu memberi motivasi, yang sudah banyak membantu dan menemaniku selama Empat tahun ini, yang insa'ALLAH ia dengan ikhlas dan tulus menerima segala kekurangan diriku AMIN.

# TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 3 PAKEM SLEMAN

Oleh:  
Rio  
NIM 10601249007

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keaktifan siswa mengikuti pembelajaran bolavoli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Pakem Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di SMP N 3 Pakem Sleman tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa 93 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes. Instrumen yang digunakan yaitu *modifikasi braddy volley test*. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Pakem Sleman adalah kurang lebih dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori kurang dengan 36 orang yaitu 38,71%. Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Pakem Sleman yang berkategori sangat baik sebesar 7,53%, baik sebesar 17,20%, cukup sebesar 36,56%, kurang 38,71%, sangat kurang 0%.

**Kata Kunci :** *keterampilan, bola voli*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat ALLAH Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Kelas Ix Di Smp Negeri 3 Pakem Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”, dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola vol siswa kelas IX di SMP N 3 Sleman tahun ajaran 2014/2015.

Penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd. M.A. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S. Selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si. Selaku Ketua Jurusan POR yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan semangat dan dukungan.
5. Bapak, Drs. Suhadi, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberikan arahan, saran, masukan, dan dorongan dengan sabar sampai terselesainya skripsi ini.
6. Kepala sekolah SMP N 3 pakem sleman ibu Tejo Iswanti, S.Pd. Si. Yang telah memberikan izin sehingga terlaksananya skripsi ini.
7. Kepada ibu Tutik, S.Pd. Yang turut membantu sehingga terleksananya skripsi ini.

8. Kepada Bupati Kabupaten Sleman yang telah memberikan izin sehingga terlaksananya skripsi ini.
9. Kepada Bupati Kabupaten Pelalawan dan Dinas Pendidikan yang telah memberikan bantuan berupa beasiswa, sehingga penulis bisa menyelesaikan studi S1 di Universitas Negeri Yogyakarta.
10. Seluruh teman – teman beasiswa PEMDA yang telah memberikan dukungan dan motivasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman PJKR angkatan 2010 terutama kelas B, yang telah memberikan masukan dan saran dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, 25 September 2014

Penulis

RIO

NIM : 10601249007

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMANPERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori .....	9
1. Hakikat Keterampilan .....	9
2. Hakikat Permainan Bola Voli .....	13
3. Hakikat pelajaran pendidikan jasmani .....	22

4. Pelaksanaan pembelajaran bola voli di SMP N 3 Pakem .....	24
5. Karakteristik siswa SMP (13 – 15 Tahun .....	25
B. Penelitian Yang Relevan .....	26
C. Kerangka Berfikir .....	27
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Desain Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik pengumpulan data .....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Deskripsi lokasi, subyek, dan waktu penelitian .....	35
B. Hasil penelitian.....	35
C. Pembahasan.....	38
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>43</b>
A. Kesimpulan.....	43
B. Implikasi.....	43
C. Keterbatasan penelitian .....	44
D. Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>47</b>

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1 daftar jumlah siswa kelas IX SMP Negeri 3 Pakem Sleman .....	30
2. Tabel 2 kriteria keterampilan bermain bola voli .....	33
3. Tabel 2 deskripsi statistik .....	36
4. Tabel 3 penghitungan tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Pakem Sleman .....	37

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 modifikasi *braddy volley ball tes* .....31
2. Gambar 2 diagram batang tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas IX di SMP N 3 Pakem Sleman..... 38

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat izin penelitian.....	48
2. Surat keterangan telah melakukan penelitian .....	49
3. Instrumen penelitian .....	50
4. Validitas dan reabilitas.....	52
5. Data induk penelitian.....	53
6. Data statistik .....	56
7. Dokumentasi.....	58

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan penting dalam membangun kecerdasan, keterampilan, dan akhlaq mulia yang bermula pada kemajuan suatu bangsa, dengan demikian akan mengalami kemajuan terutama sumber daya manusianya. Sumber daya manusia (SDM) yang handal dan mampu bersaing hanya bisa diperoleh melalui pendidikan. Pendidikan di sekolah memiliki banyak komponen. Komponen yang terkandung di dalam pendidikan antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar dan lingkungan. Komponen guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar dan lingkungan yang saling berkaitan. Diantara komponen-komponen pendidikan yang paling utama salah satunya dalam menanamkan ilmu adalah komponen kurikulum. Kurikulum adalah pengalaman-pengalaman dan kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh sekolah dengan tujuan untuk memperbaiki perilaku siswa menuju perilaku yang diharapkan. Kurikulum pendidikan jasmani merupakan bagian dari kurikulum sekolah secara keseluruhan yang memberikan sumbangan bagi filosofi, tujuan dan sejarah pendidikan.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang wajib harus ada di setiap sekolah. Mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menitik beratkan kepada aktivitas jasmani kepada para siswa. Aktivitas jasmani yang rutin dan baik siswa diharapkan akan bugar

tubuhnya dan bisa membuat siswa bahagia. Tetapi tidak hanya sekedar itu, dengan pelajaran jasmani juga mengembangkan suatu kepintaran yang dimiliki oleh siswa mulai dari rana kognitif, psikomotorik hingga ke rana afektifnya. Padahal yang sebenarnya adalah pendidikan jasmani tidak hanya sekedar bermain-main saja, karena dalam pendidikan jasmani juga terdapat beberapa teori yang harus dikuasai, apabila teori tersebut tidak dikuasai maka akan bisa menyebabkan cedera pada orang tersebut. Dari pelajaran jasmani ini siswa akan mengembangkan sikap sosialnya.

Pendidikan jasmani merupakan bagian mata pelajaran yang diajarkan dalam pendidikan di sekolah. Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang diajarkan dari kelas VII-IX di sekolah termasuk pada sekolah menengah pertama. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain, dan olahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial, dan moral.

Tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori yaitu: 1 Perkembangan fisik, 2 Perkembangan gerak, 3 Perkembangan mental dan, 4 Perkembangan sosial. Melalui pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan jasmani siswa, merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang serta keterampilan gerak siswa.

Materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang harus diberikan kepada siswa, dibedakan menjadi dua kelompok yaitu materi pokok dan materi pilihan. Materi pokok merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan pada saat jam pelajaran sekolah. Sedangkan materi pilihan merupakan kegiatan olahraga yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah berupa kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang ada di sekolah tersebut. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bola voli. Dengan bermain bola voli dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh kearah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat

Bola voli merupakan olahraga permainan yang ditemukan oleh William G. Morgan pada tanggal 9 Februari 1896 di Holyoke Massachusetts (Amerika Serikat). Pada awal penemuannya, olahraga permainan bola voli ini diberi nama *mintonette*. Permainan ini dimainkan oleh dua grup berlawanan. Masing-masing grup memiliki 6 orang pemain. Terdapat pula variasi permainan. Morgan juga menjelaskan bahwa permainan tersebut adalah permainan yang dapat dimainkan di dalam maupun di luar ruangan dengan sangat leluasa. Sedangkan sasaran dari permainan ini adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi, dari satu wilayah ke wilayah lain (wilayah lawan).

Teknik dasar bermain bola voli merupakan faktor yang mendasar yang harus dikuasai siswa terutama siswa SMP. Dengan menguasai teknik dasar

bermain bola voli, diharapkan siswa akan memiliki ketrampilan bermain bola voli. Teknik dasar adalah faktor utama selain kondisi fisik, taktik, dan mental seorang pemain. Langkah awal dalam proses pembelajaran permainan bola voli yaitu memperkenalkan macam-macam teknik dasar bola voli terlebih dahulu agar siswa menguasai dan memahaminya.

Permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain. Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas *service*, *passing* bawa, *passing* atas, *block* dan *smash*. Teknik tersebut di bagi lagi menjadi 3 macam yaitu teknik dasar, teknik menengah, dan teknik tinggi. Menguasai teknik *passing* dengan baik dibutuhkan ketekunan dalam latihan yang terus menerus disesuaikan dengan kemampuan anak. *Passing* sangat dominan dalam permainan bola voli maka teknik ini harus di kuasai oleh semua pemain.

*Passing* juga merupakan salah satu teknik dasar yang mempunyai peranan penting dalam permainan bola voli. Karena *passing* merupakan salah satu teknik dalam permainan bola voli yang berfungsi untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan sendiri yang biasanya diumpankan kepada *smasher* untuk melakukan serangan terhadap regu lawan, *passing* merupakan langkah awal untuk menyusun serangan terhadap regu lawan dan *passing* juga berfungsi sebagai pertahanan terhadap serangan *smash* dan untuk menerima *service* dari lawan. Selain itu *Passing* juga berperan sangat dominan dalam permainan bola voli maka teknik ini harus dikuasai oleh semua pemain. Beberapa tahap dalam melakukan

*passing* yaitu : 1. *passing* bawah merupakan teknik yang paling awal diajarkan kepada siswa atau pemain pemula, *passing* bawah dilakukan dengan kedua lengan untuk dioperkan atau dimaikan dilapangan permainan sendiri. Pada gerakan teknik *passing* bawah melibatkan beberapa gerakan anggota badan antara lain: posisi kaki, posisi badan, posisi kedua tangan, dan gerakan lanjutan. bagian-bagian tubuh tersebut merupakan rangkaian gerakan *passing* bawah yang tidak dapat dipisah-pisahkan pelaksanaanya untuk menghasilkan kualitas *passing* bawah yang baik. 2 *passing* atas merupakan suatu teknik memaikan bola yang dilakukan oleh siswa dengan melemparkan bola dari atas dengan tujuan untuk mengarahkan bola yang dimaikan kesuatu tempat atau kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri.

SMP Negeri 3 Pakem merupakan salah satu sekolah yang berada di kabupaten Sleman Yogyakarta. Letak sekolah yang jauh dari keramaian kota membuat suasana yang nyaman untuk proses belajar mengajar. Berdasarkan obsevasi yang telah dilakukan pada tanggal 16 mei 2014 dengan cara melihat proses pembelajaran pendidikan jasmani yaitu permainan bola voli yang sedang berlangsung, berdasarkan pengamatan dapat terlihat bahwa siswa SMP Negeri 3 Pakem Sleman, khususnya kelas IX tidak seluruhnya serius dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola voli. Banyak yang hanya bermain-main dan bercanda sendiri pada saat guru penjasorkes sedang menyampaikan materi. Sehingga waktu yang di gunakan untuk proses pembelajaran tidak maksimal di SMP Negeri 3 Pakem Sleman.

Padahal seorang guru penjesorkes juga harus mengetahui seberapa tingkat keterampilan siswa dalam permainan bola voli di SMP Negeri 3 Pakem Sleman. Hal ini dikarenakan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa dalam bermain bola voli, dan untuk mengetahui berhasil tidaknya proses pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya bola voli yang telah di berikan di kelas IX selama ini. Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul: Tingkat Keterampilan Bermaian Bolavoli Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 3 Pakem Sleman Tahun Ajaran 2014/2015.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul yaitu sebagai berikut :

1. *Passing* merupakan faktor penting dalam permainan bola voli.
2. Kurang seriusnya siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani
3. Belum diketahuinya tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas IX SMP Negeri 3 Pakem Sleman.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat terbatasnya waktu, tenaga, biaya dan kemampuan, maka tidak semua masalah yang disebutkan dalam identifikasi masalah akan diteliti. Berdasarkan uraian pada latar belakang dan hasil identifikasi masalah, maka pokok permasalahan yang akan diteliti hanya mencakup tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Pakem Sleman tahun ajaran 2014/2015.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :“Bagaimana Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola voli Siswa Kelas IX di SMP Negeri 3 Pakem Sleman Tahun Ajaran 2014/2015?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola voli Siswa Kelas IX di SMP Negeri 3 Pakem Sleman Tahun Ajaran 2014/2015.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Guru

- a. Dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi guru atau pelatih bola voli di SMP Negeri 3 Pakem Sleman. Terhadap proses pembelajaran.

##### 2. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik diharapkan dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam bermain bola voli, sehingga dapat memperoleh prestasi yang lebih baik lagi.

##### 3. Bagi pihak sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk program peningkatan prestasi bola voli sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia SMP Negeri 3 Pakem Sleman khususnya dalam olahraga permainan bola voli.

4. Bagi peneliti
  - a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penelitian tentang karya ilmiah untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.
  - b. Bisa sebagai landasan teori bagi yang ingin mengukur kemampuan teknik dasar *passing* permainan bola voli.
  - c. Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dapat sebagai patokan bagi yang mengukur kemampuan teknik dasar *passing* permainan bola voli tingkat SMP.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Hakikat Keterampilan**

###### **a. Definisi Keterampilan**

Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Singer dalam Beni, (2008 : 8), keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri. Seseorang dikatakan terampil apabila kegiatan yang dilakukan ditandai oleh kemampuannya untuk menghasilkan sesuatu dengan kualitas yang tinggi (cepat atau cermat) dengan demikian tingkat keajekan yang tepat.

Keterampilan juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Suatu keterampilan yang dipandang sebagai aktivitas gerak atau suatu tugas akan terdiri dari sejumlah respon gerak dan prestasi yang di dapat melalui belajar untuk tujuan tertentu. Pada umumnya yang dimaksud dengan keterampilan adalah kemampuan gerak dengan tingkat tertentu. Istilah keterampilan juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Sebagai indikator dari tingkat keterampilan maka, keterampilan diartikan

sebagai kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan.

Menurut Schmid dikutip oleh Amung Ma'mum dan Yudha ( 2000 : 68 ) keterampilan digolongkan menjadi dua, yaitu: (1) keterampilan yang cenderung ke gerak, dan (2) keterampilan yang mengarah ke kognitif. Dalam keterampilan gerak, penentu utama dari keberhasilannya adalah kualitas dari geraknya itu sendiri tanpa memperhatikan persepsi serta pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keterampilan yang dipilih, misalnya dalam olahraga lompat tinggi, si lompat tidak perlu memperhitungkan kapan dan bagaimana harus bertindak untuk melompat mistar tetapi yang dilakukan adalah melompat setinggi dan seefektif mungkin, sedangkan dalam keterampilan kognitif hakekat dari gerak tidak penting, tetapi keputusan tentang gerakan apa dan yang mana yang harus dibuat merupakan hal yang terpenting.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan kognitif berkaitan dengan pemilihan apa yang harus dilakukan, sedangkan keterampilan gerak berkaitan dengan bagaimana cara melakukannya.

Menurut Amung Ma'mum dan Yudha ( 2000 : 58 ), untuk memperoleh tingkat keterampilan diperlukan pengetahuan yang mendasar tentang bagaimana keterampilan tertentu bisa dihasilkan atau diperoleh serta faktor-faktor apa saja yang berperan dalam

mendorong penguasaan keterampilan. Sehingga pada intinya suatu keterampilan itu baru dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang sudah di tentukan.

Keterampilan yang baik memerlukan hal-hal sebagai berikut :

1) adanya kemauan dari individu, berupa motivasi untuk dapat menguasai keterampilan yang diajarkan, 2) adanya proses pembelajaran yang didukung oleh kondisi dan lingkungan belajar yang baik, 3) adanya prinsip-prinsip latihan yang dikembangkan untuk memperkuat respon yang terjadi

b. Macam-Macam Keterampilan

Amung Ma'mum dan Yudha ( 2000 : 67 ) mengatakan bahwa, berdasarkan keterampilan tubuh dalam pola gerak, keterampilan dibagi menjadi dua yaitu: keterampilan motorik kasar ( *gross motor skill* ) dan keterampilan motorik halus ( *fine motor skill* )”

1) Keterampilan motorik halus ( *fine motor skill* )

Bercirikan lebih melibatkan pergerakan otot-otot kecil terutama yang melibatkan koordinasi mata dan tangan, serta memerlukan tingkat derajat ketepatan yang tinggi pada gerak tangan dan jari.

Contoh: melempar dan menangkap.

Menurut fitts dan posners, belajar keterampilan gerak cenderung lebih menentukan pada tingkat penguasaan. Tahap ini menjadi menjadi tiga, antara lain:

a) Tahap kognitif (*cognitif stage*)

Tahap ini merupakan tahap pemahaman, bagaimana konsep-konsep dipahami. Tahap kognitif sifatnya lebih pada pengetahuan.

b) Tahap asosiatif (*asosiatif stage*)

Dengan adanya pemahaman yang sudah dicoba diasosiasikan, dan diimplementasikan sesuai dengan kemampuannya yang masih banyak mengalami kesalahan.

c) Tahap otomatis (*autonomous stage*)

Pada tahap ini hasil gerakan merupakan suatu gerakan yang sudah otomatis, karena sudah banyak dilatih sehingga terlihat seakan-akan gerakan tersebut tanpa dipikir, padahal karena dari latihan yang kontinyu.

Sedangkan menurut Amung Ma'mum dan Yudha (2000 : 83) ada tiga hal yang dapat diidentifikasi dalam tahap belajar keterampilan gerak, yaitu: (a) tahap verbal-kognitif, (b) tahap motorik, dan (c) tahap otomatisasi". Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan akan terbentuk dengan baik jika dilatih secara kontinyu, efisien, dan efektif sesuai dengan tahap-tahap yang ada.

## 2) Keterampilan motorik kasar ( *gross motor skill* )

Bercirikan lebih melibatakan pergerakan otot-otot besar dan ketepatan gerak tidak begitu penting untuk diperhatikan. Otot-otot tersebut berintegrasi untuk menghasilkan gerak seperti berjalan, berlari, melompat, dan meloncat.

## 2. Hakikat Permainan Bola Voli

### a. Definisi Permainan Bola Voli

Permainan bola voli adalah suatu bentuk permainan yang termasuk dalam “ cabang olahraga permainan”. Voli artinya pukulan langsung atau tidak langsung diudara sebelum bola jatuh ketanah. Permainan bola voli dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari 6 orang pemain, setiap regu berusaha untuk melewati di atas jaring atau net dan mencegah lawan dapat memukul bola dan menjatukan ke dalam lapangannya (Arif Syarifudin dan Muhadi, 1991 : 183).

Bola voli adalah olahraga yang dapat di mainkan oleh anak-anak dan orang dewasa baik wanita maupun pria. Permainan bola voli pada dasarnya berpegang pada dua prinsip ialah teknik dan psikis. Prinsip teknik dimaksudkan pemain men*passing* bola dengan bagian badan pinggang ke atas, hilir mudik diudara lewat diatas net agar dapat menjatuhkan bola di dalam lapangan lawan secepatnya untuk mencari kemenangan secara sportif. Prinsip psikis adalah bermain senang dan kerjasama dengan baik (suharno, 1981 : 1-2)

Permainan bola voli diciptakan oleh william G. Morgan pada tahun 1895, di kota Holyoke, dia seorang guru pendidikan jasmani pada Young Men Christian Association (YMCA). Pembelajaran bola voli disamping dapat meningkatkan pengetahuan siswa juga dapat menambah keterampilan. Permainan bola voli sendiri merupakan jenis permainan yang menggunakan bola besar. Bola voli adalah permainan di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 900cm dan panjang 1800cm, dibatasi oleh garis-garis selebar 5cm, ditengah-tengahnya dipasang jaring yang lebarnya 900cm, terbentang kuat dan mendaki sampai pada ketinggian 243 cm dari bawah (khusus pria) dan untuk anak putri kurang lebih 224 (Bonnie Robinson, 1997:12).

Menurut Suhadi (2004:7) permainan bola voli pada hakikatnya adalah memvoli dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan. Permainan bola voli dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh 2 regu. Tiap regu hanya boleh memvoli bola 3 kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan 2 kali berturut-turut, kecuali ketika melakukan *blocking*.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah permainan di atas lapangan persegi empat dengan lebar 9 meter dan panjang 18 meter, bola dimainkan dengan cara memvoli bola di udara dan melewatkan bola di atas jala dengan

maksud dapat melanjutkan bola di dalam petak lawan untuk mencari kemenangan.

b. Teknik Permainan Bola Voli

Menurut M.Yunus (1992:68), teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. Teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam bola voli untuk mencapai hasil yang optimal.

Sedangkan menurut suharno HP (1979 : 11) teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli. Untuk meningkatkan prestasi bola voli, teknik ini erat sekali hubungannya dengan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar bola voli harus betul-betul dikuasai terlebih dahulu agar dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bola voli. Penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam suatu pertandingan di samping kondisi fisik, taktik dan mental.

Penguasaan teknik dasar merupakan hal yang terpenting dalam suatu cabang olahraga, karena keberhasilan dalam melakukan teknik dasar akan menentukan keberhasilan dalam suatu cabang

olahraga. Seperti yang di kemukakan oleh Suharno (1984:12). Dalam mempertinggi bermainan bola voli, teknik dasar harus dipelajari terlebih dahulu karena teknik dasar merupakan fondasi dari proses gerak yang mampu meningkatkan keterampilan gerak yang bermutu tinggi. Serta untuk mengembangkan mutu prestasi permainan bola voli dan juga merupakan salah satu unsur yang menentukan menang atau kalah suatu regu dalam pertandingan disamping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental.

Menurut Suharno HP (1979:11) syarat penting dalam penguasaan teknik dasar bola voli mengigat hal-hal sebagai berikut :

- 1) Hubungan terhadap pelanggaran permainan yang berhubungan dengan kesalahan dalam melakukan teknik.
- 2) Karena terpisahnya tempat antara regu yang satu dengan yang lainnya, sehingga tidak ada terjadinya adanya sentuhan badan dari pemainan lawan, maka pengawasan wasit terhadap kesalahan teknik ini lebih seksama.
- 3) Banyaknya unsur-unsur yang menyebabkan terjadinya kesalahan-kesalahan teknik ini antara lain: membawa bola, menyundul bola, mendorong bola, pukulan rangkap dan bola tertahan.
- 4) Permainan bola voli adalah permainan cepat, artinya waktu untuk memainkan bola sangat terbatas, sehingga penguasaan teknik yang tidak sempurna akan memungkinkan timbulnya kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar.

5) Penggunaan taktik-taktik yang tinggi hanya dimungkinkan kalau penguasaan teknik dasar dan tinggi dalam permainan bola voli sudah cukup sempurna.

Berdasarkan syarat penguasaan teknik dasar bola voli, maka teknik-teknik dasar permainan bola voli dapat dibedakan sebagai berikut:

a. *Servis*

Menurut M. Yunus (1992:69), *servis* merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan sesuai dengan kemajuan permainan, teknik *servis* saat ini hanya sebagai permukaan permainan, tapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan lawan untuk mendapat nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan.

Sedangkan menurut nuril ahmadi (2007:20) *servis* adalah pukulan pertama yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan *servis* dilakukan pada permulaan dan setiap terjadinya kesalahan. Karena pukulan *servis* sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan *servis* harus menyakinkan, terarah, keras dan menyulitkan lawan.

b. *Passing*

*Passing* adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang

dimaikannya kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri (Nuril Ahmadi, 2007:22) dalam permainan bola voli, *passing* dapat dilakukan dengan cara *passing* bawah dan *passing* atas.

Menurut M. Yunus (1992:79) *passing* adalah mengoporkan bola kepada teman sendiri dalam suatu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Sedangkan menurut Muv Dumphy (1997:18) yang di kutip oleh lia andini mengatakan bahwa *passing* adalah proses pengoporan bola pada pengumpan tim anda bisa disebut dengan pass. Jadi jelaslah bahwa awal sentuhan bola oleh seorang pemain dalam permainan bola voli, untuk dioperkan kepada teman seregunya yang biasanya adalah pengumpan untuk selanjutnya dimainkan di lapangan sendiri yaitu di umpankan pada *smashe* runtuk melakukan serangan terhadap lawan.

Berdasarkan pada macam teknik dasar *passing* dalam permainan bola voli, maka teknik *passing* dibedakan meliputi teknik *passing* atas dan teknik *passing* bawah.

#### 1) *Passing* atas

Cara melakukan *passing* atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut

sedikit ditekuk hingga berada di muka setinggi hidung. Sudut antara siku dan badan kurang lebih 45 derajat. Bola disentuh dengan cara meluruskan kedua kaki dengan lengan.

Menurut Nuril Ahmadi (2007:26-27) memainkan bola dengan teknik *passing* atas dapat dilakukan dengan berbagai variasi yaitu antara lain: 1) *passing* atas ke arah belakang lewat atas kepala, 2) *passing* atas ke arah samping pemain, 3) *passing* atas sambil melompat ke atas, 4) *passing* sambil menjatuhkan diri kesamping, 5) *passing* atas sambil menjatuhkan diri ke belakang.

## 2) *Passing* bawah

Menurut Barbara L Viera (2004: 19) *passing* bawah atau operan lengan bawah merupakan teknik dasar bola voli yang harus di pelajari lebih tegasnya berbara mengatakan bahwa “operan ini biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim bila tidak memegang *servis*. Operan ini di gunakan untuk menerima *servis*, menerima spiker, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang terpantul di net”.

Menurut Suharno (1981:47) mengatkan ada beberapa tahap dalam melakukan *passing* bawah yaitu :

### a) Sikap permulaan

Ambil posisi normal yaitu sikap posisi berdiri dengan posisi salah satu kaki berada di depan kaki yang lain. Lutut ditekuk, badan agak condong sedikit ke depan dengan tangan berada di depan badan,. Pada saat tangan akan di kenakan pada bola segera lengan dan tangan diturunkan serta lengan dan tangan dalam keadaan terjulur ke bawah dan lurus. Siku tidak boleh ditekuk, kedua lengan merupakan papan pemukul yang selalu lurus keadaannya

b) Sikap saat perkenaan

Pada saat mengenakan bola, sikap tubuh dalam keadaan siap terhadap bola. Begitu bola berada pada jarak yang tepat maka segeralah ayunkan lengan yang telah lurus kearah bola, usahakan perkenaan bola tepat dibagian proximal dari pergelangan agar pantulan bola akan melambung dengan sudut pantul 90 derajat sehingga bola akan mudah diterima oleh rekan satu timnya.

c) Sikap akhir

Setelah bola berhasil di *passing* bawah maka, segerah diikuti pengambilan sikap siap normal kembali dengan tujuan agar dapat bergerak lebih cepat untuk menyesuaikan diri dengan keadaan

*Passing* bawah ini merupakan teknik dalam permainan bola voli yang mempunyai banyak fungsi atau kegunaan. Perhatikan bola pada saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagaikan dalam pada saat memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting.

c. Umpan (*set up*)

Menurut M. Yunus (1992:101), umpan adalah menyajikan bola kepada teman dalam satu regu, yang kemudian diharapkan bola tersebut dapat diserang ke daerah lawan dalam bentuk *smash*.

d. *Smash*

*Smash* adalah pukulan yang utama dalam menyerang dalam usaha mencapai kemenangan (M. Yunus, 1992:108). Sedangkan menurut Ahmadi (2007:31) *smash* atau spike adalah pukulan bola yang keras dari atas kebawah, jalannya menukik. *Smash* merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim.

e. Bendungan (*block*)

*Block* merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan (M. Yunus, 1992 : 119). Menang atau kalah pada pertandingan voli sesungguhnya tergantung pada baik tidaknya *basic skill* atau kemampuan dasar pemain itu

sediri. *Basic skill block* pertahanan merupakan inti dari seluruh sistem pertahanan. Hanya dengan pertahanan yang kuat pemain dapat melindungi pukulan-pukulan *smash* lawan

### **3. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga merupakan mata pelajaran yang wajib harus ada di setiap sekolah. Mata pelajaran ini menitik beratkan pada aktivitas jasmani kepada para peserta didik. Dengan mengikuti aktivitas jasmani yang rutin dan baik anak diharapkan akan bugar tubuhnya dan bisa membuat anak bahagia. Tetapi tidak hanya sekedar itu, dengan beraktivitas jasmani juga akan mengembangkan semua kepintaran yang dimiliki oleh anak mulai dari ranah kognitif, psikomotorik hingga ke ranah afektifnya. Banyak masyarakat umum menilai kegiatan pembelajaran penjas itu hanya memerlukan otot saja tanpa memerlukan fikiran dan perasaan. Dari beraktivitas jasmani ini anak akan mengembangkan sikap sosialnya. Seperti yang dinyatakan oleh Sukiyo ( 1968 ) dalam sumaryanto (2002 : 47-48) .

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang paling penting dan komponen integral dari pendidikan. Keutamaan pendidikan jasmani dibuktikan oleh sumbangannya yang unik terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Pendidikan jasmani menyumbangkan dua tujuan khas yaitu: 1) mengembangkan dan memelihara tingkat kebugaran merupakan sesuatu yang penting serta bagaimana kebugaran dipengaruhi oleh latihan, dan 2) mengembangkan keterampilan gerak

layak, diwakili oleh keterampilan gerak dasar, kemudian menuju keterampilan olahraga tertentu, dan akhirnya menekankan pada olahraga sepanjang hayat (Thomas dalam wawan S. Suherman, 2001 : 31).

Walaupun tujuan utama pendidikan jasmani adalah mengembangkan keterampilan gerak dan kebugaran jasmani (ranah jasmani dan psikomotorik), tetapi mengembangkan ranah kognitif dan afektif pula dinomorduakan. Hal ini akan terlaksana bila precanaannya dilakukan secara cermat dan hati-hati. Kedudukan pendidikan jasmani yang demikian strategis menuntutnya harus memiliki program yang terencana dan terukur.

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari proses pendidikan secara keseluruhan yang merupakan bidang usaha yang memiliki tujuan pengembangan penampilan melalui aktivitas fisik yang telah diselesaikan dengan cermat untuk memperoleh hasil nyata. Yang akan memberikan kemungkinan kepada individu untuk hidup lebih aktif dan lebih sempurna, (Winarno,2006 : 1) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang diselesaikan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan kemampuan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif dan sikap sportif melakukan kegiatan jasmani (Agus Suryobroto 2004 : 5).

Dari beberapa pendapat tentang pengertian pendidikan jasmani diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang menggunakan aktivitas

jasmani ( fisik ) sebagai media untuk mencapai tujuan. Tujuan pendidikan jasmani, bukan hanya mengembangkan fisik saja, melainkan untuk mengembangkan mental, sosial, emosional, dan intelektual. Berdasarkan tujuan itulah tolak pembelajaran pendidikan jasmani dilaksanakan.

#### **4. Pelaksanaan permainan bola voli di SMP N 3 PAKEM**

Dalam permainan bola voli teknik dasar merupakan faktor yang mendasar yang harus diajarkan pada siswa SMP, dengan menguasai teknik dasar bermain bola voli, siswa diharapkan memiliki keterampilan bermain bola voli. permainan bola voli merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan di SMP sesuai kurikulum yang ada, manfaat bermain bola voli bagi siswa dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani.

Pelaksanaan pembelajaran bola voli yang ada di SMP N 3 Pakem sudah berjalan dengan baik sesuai dengan materi dan kurikulum yang ada antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli juga tinggi di sini terlihat keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran, walaupun ada beberapa hal yang membuat pembelajaran belum berjalan efektif dikarenakan alokasi waktu yang ada terlalu singkat, di samping itu fasilitas yang ada juga belum memadai.

#### **5. Karakteristik Siswa SMP (13-15 Th)**

Menurut Sukintaka (1992: 45) anak tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) kira-kira berusia antara 13 – 15 tahun mempunyai karakteristik :

a. Jasmani :

- 1) Laki-laki ataupun putri ada pertumbuhan memanjang.
- 2) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.
- 3) Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik sering diperlihatkan.
- 4) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi.
- 5) Mudah lelah, tetapi tidak dihiraukan.
- 6) Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot-otot yang lebih baik daripada putri.
- 7) Kesiapan dan kematangan untuk keterampilan bermain menjadi baik.

b. Psikis/ mental

- 1) Banyak mengeluarkan energi untuk fantasinya.
- 2) Ingin menentukan pandangan hidupnya.
- 3) Mudah gelisah karena keadaan yang lemah.

c. Sosial

- 1) Ingin tetap diakui oleh kelompoknya.
- 2) Persekawanan yang tetap makin berkembang. Mengerti moral dan etnik serta kebudayaannya.

d. Keterampilan motorik

Keterampilan gerak telah siap untuk diarahkan kepada permainan besar, atau olahraga prestasi.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diteliti oleh saudara Sudiati dengan judul tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas V SD Negeri Gambiran kota Yogyakarta, berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas V SD Negeri Gambiran Kota Yogyakarta berkategori kurang baik, yaitu terdapat sebanyak 0 responden ( 0,00 persen ) pada kategori sangat kurang baik, sebanyak 9 responden (45,00 persen ) pada kategori kurang baik, sebanyak 6 responden ( 30,00 persen ) pada kategori cukup baik, 3 responden ( 15,00 persen ) pada kategori baik, dan 2 responden (10,00 persen ) pada kategori sangat baik. Frekuensi terbanyak pada kategori kurang baik, yaitu sebesar 45,00 persen.

penelitian yang relevan kedua penelitian dilakukan oleh saudara Fani Indra Junaka dengan judul, keterampilan dasar bola voli siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Turi Sleman. Setelah dilakukan analisis data penelitian mengenai keterampilan dasar bolavoli siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Turi, berdasarkan tes keterampilan dasar bolavoli diketahui bahwa kategori kurang baik sebanyak 31 anak (28,70 persen ), diikuti kategori sangat kurang sebanyak 2 anak ( 1,85 persen ) kategori sedang sebanyak 49 anak ( 45, 37 persen ) dan kategori sangat baik sebanyak 13 anak ( 12, 04 persen ). Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar bola voli siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Turi dalam kategori sedang.

### **C. Kerangka Fikir**

Berdasarkan kajian teoritik di atas bahwa untuk dapat bermain bola voli yang baik, seseorang dituntut untuk mempunyai kemampuan atau keterampilan dalam bermain bola voli, khususnya keterampilan dasar. Hal ini dikarenakan teknik dasar merupakan faktor yang sangat penting teknik dasar untuk meningkatkan keterampilan gerak. Selain itu penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam pertandingan disamping unsur fisik, mental dan taktik.

Tes keterampilan bermain bola voli yang dilakukan pada siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Pakem merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru/pelatih untuk mengetahui seberapa besar atau sejauh mana tingkat keterampilan para siswa dalam menguasai keterampilan bermain bola voli. Sehingga dapat melancarkan jalannya proses pembelajaran agar lebih berhasil dalam mencapai tujuan.

SMP Negeri 3 Pakem mempunyai visi yaitu mengembangkan prestasi dibidang bola voli. Oleh sebab itu, perlu adanya penelitian mengenai tingkat keterampilan siswa terutama siswa putera. Untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli putera kelas IX di SMP Negeri 3 Pakem dibutuhkan suatu tes kecakapan bermain bola voli dimana letak kekurangannya dan tentunya akan diperlukan penelitian bila hal itu diperlukan.

Suatu pembelajaran keterampilan akan efektif bila dilakukan melalui praktek yang dilakukan secara berulang-ulang. Karena suatu keterampilan

baru dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari atau dilatihkan atau dilakukan secara terus menerus dalam periode tertentu.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu mengenai tingkat keterampilan dasar bola voli siswa artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa pada saat penelitian berlangsung tanpa pengujian hipotesis. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan tes.

### **B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat keterampilan dasar bermain bola voli.

Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan pengendalian diri, kemampuan siswa SMP dalam menggunakan *passing* bawah, *passing* atas, maupun seluruh bagian yang ada ditubuh dengan menggunakan *braddy volley ball test* yang dimodifikasi selama 1 menit.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah subjek peneliti, sedangkan sampel sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2002 : 108). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di SMP Negeri 3

Pakem Sleman tahun ajaran 20014/2015 dengan jumlah siswa 93 siswa. Populasi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1. Daftar jumlah siswa kelas IX SMP Negeri 3 Pakem Sleman tahun ajaran 20014/2015.

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	IX A	31 anak
2.	IX B	31 anak
3.	IX C	31 anak
JUMLAH		93 anak

Berdasarkan tabel di atas semua siswa sebagai subjek penelitian yang berjumlah 93 siswa.

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Hal ini disebabkan karena populasi yang ada dalam penelitian ini sejumlah 93 siswa yang berarti kurang dari 100 siswa, sehingga menurut Suharsimi Arikunto (2002: 134) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua dan penelitiannya merupakan penelitian populasi.

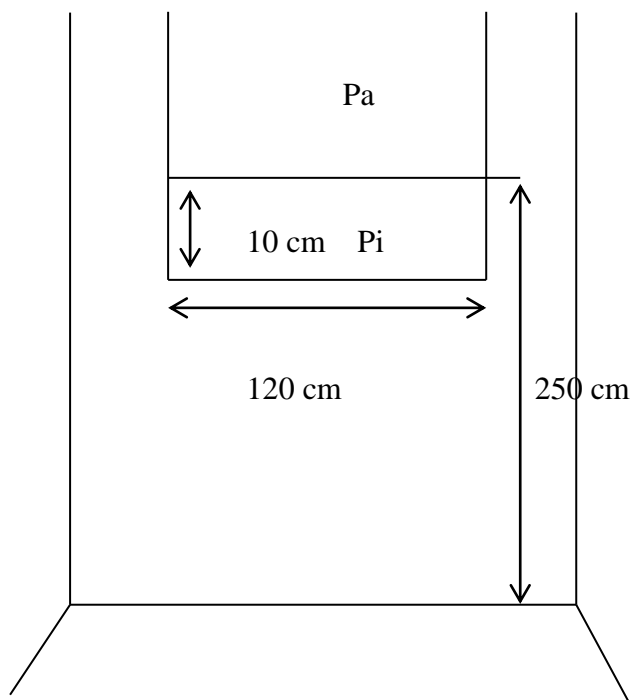
#### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen dalam penelitian ini adalah *braddy volley ball test* yang sudah dimodifikasi oleh Eri Widayati sebagai alat ukur untuk menyatakan besaran/persentase serta lebih kurangnya dalam bentuk kuantitatif/kualitatif.

Validitas dalam penelitian ini adalah 0,833 sehingga dapat disimpulkan instrumen ini valid atau sah, sedangkan reliabilitas adalah 0,908 sehingga dapat disimpulkan instrumen ini reliabel atau andal.

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode pengumpulan data (Suharsimi Arikunto, 2000: 126). Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan bermain bola voli dari modifikasi *braddy volley ball test*. Yang telah dilakukan oleh Eri Widayati. *braddy volley ball test* ini digunakan untuk siswa SMP kelas VIII di SMP N Selomerto Wonosobo.



Gambar 1 modifikasi *braddy volley ball tes*

### **Penilaian :**

Setiap bola yang memantul ketembok lalu *passing* bawah maupun menggunakan seluruh bagian yang ada ditubuh kita yang terpenting syah sesuai dengan peraturan permainan dan bola tersebut masuk ke daerah sasaran diberi skor 1. Skor tersebut adalah jumlah skor selama 60 detik. *braddy volley ball test* diberikan 2 kali kesempatan hasil yang terbaik yang di ambil, Bola yang dilempar ketembok tidak diberi skor.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes dan pengukuran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *braddy volley ball test*. Teknik/cara pengambilan data penelitian dilakukan pada proses belajar pendidikan jasmani masing-masing kelas.

Proses pengambilan data diawali dengan memberikan pemanasan kepada siswa. Setelah itu peneliti memberikan bagaimana melakukan *braddy volley ball test*, agar siswa paham pelaksanaan tes dan agar tidak terjadi kesalahan. Proses pelaksanaan tes berdasarkan presensi dari pertama sampai akhir, masing-masing siswa mempunyai 2 kali kesempatan hasil yang terbaik yang di ambil. Pengambilan dilakukan oleh dua testor yaitu satu orang guru penjas SMP sebagai penulis, mahasiswa peneliti sendiri sebagai timer dan memberi tata cara pelaksanaan tes untuk menghindari kesalahan pengukuran.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (1998 : 240) secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu : 1) persiapan, 2) tabulasi, 3) statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk menggambarkan tingkat keterampilan bermain bola voli siswa. Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai siswa. Selanjutnya hasil kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar dari tiap-tiap butir tes yang telah dicapai oleh siswa dengan kategori yang telah ditentukan. Pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, kurang, sangat kurang. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma (Anas Sudjono, 2006 : 175) sebagai berikut:

**Tabel 2. Kriteria Keterampilan Bermain Bola Voli**

No	Pengkategorian	Kategori
1	$> M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2	$> M + 0,5 SD - M + 1,5 SD$	Baik
3	$> M - 0,5 SD - M + 0,5 SD$	Cukup
4	$> M - 1,5 SD - M - 0,5 SD$	Kurang
5	$< M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 245-246) rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari

F = frekuensi

N = jumlah responden.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi, Subyek, Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi**

SMP Negeri 3 Pakem merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berlokasi di Dusun Pojok, Desa Harjobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kondisi geografis SMP Negeri 3 Pakem berada di lingkungan pedesaan yang jauh dari keramaian dengan batas wilayah:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Dusun Cepit.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Dusun Ngawen.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Dusun Dero.
- d. Sebelah utara berbatasan dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Hamong Putro.

##### **2. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas IX SMP 3 Pakem Sleman Yogyakarta yang terdiri dari 93 responden. Data tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas ix SMP N 3 Pakem Sleman Yogyakarta, diperoleh dari *braddy volly test*, yang telah dimodifikasi.

##### **3. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan september 2014, yang bertempat di SMP N 3 Pakem Sleman.

#### **B. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian tentang tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Pakem Sleman yang datanya diambil pada

hari sabtu dan minggu tanggal 13,14 september 2014 dan diperoleh 93 responden. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut :

**1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 3 Pakem Sleman**

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 3. Deskripsi Statistik**

<b>Statistik</b>	<b>Skor</b>
Mean	15.9677
Median	13.0000
Mode	4.00
Std. Deviation	12.6667
Range	62.00
Minimum	.00
Maximum	62.00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Pakem Sleman dengan rerata sebesar 15,96, nilai tengah sebesar 13, nilai sering muncul sebesar 4 dan simpangan baku sebesar 12,67. Sedangkan skor tertinggi sebesar 62 dan skor terendah sebesar 0. Dari hasil tes maka dapat dibuat

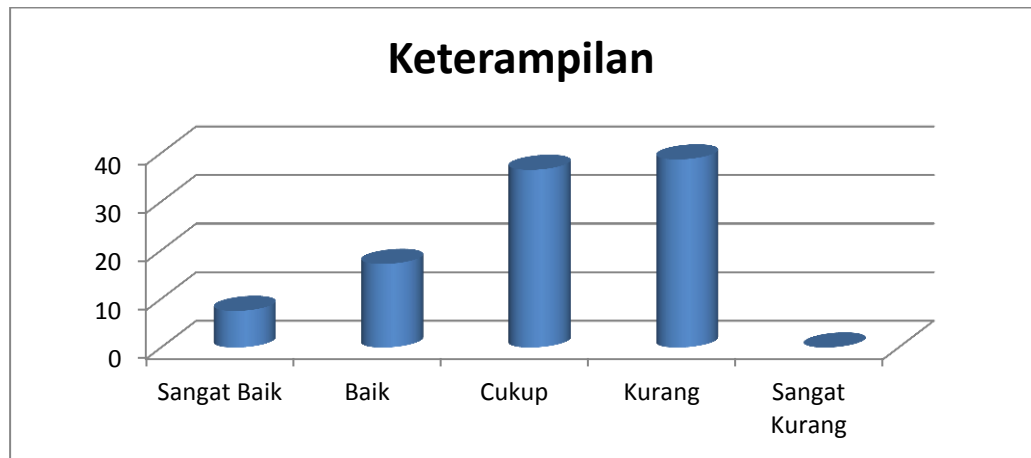
kategorisasi tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Pakem Sleman. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Penghitungan tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Pakem Sleman**

No	Batasan	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$34.98 < X$	7	7.53	Sangat Baik
2.	22,31 – 34,97	16	17.20	Baik
3.	9,64 – 22,30	34	36.56	Cukup
4.	-3,03 – 9,63	36	38.71	Kurang
5	$X \leq -3,04$	0	0.00	Sangat Kurang
Jumlah		93	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Pakem Sleman adalah kurang lebih dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori kurang dengan 36 orang yaitu 38,71%. Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Pakem Sleman yang berkategori sangat baik sebesar 7,53%, baik sebesar 17,20%, cukup sebesar 36,56%, kurang 38,71%, sangat kurang 0%.

Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Pakem Sleman:



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Pakem Sleman.

### C. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas IX SMP Negeri 3 Pakem Sleman Yogyakarta. Tingkat keterampilan *passing* siswa kelas IX SMP Negeri 3 Pakem Sleman Yogyakarta, diukur dari *braddy voley ball test*. hasil penelitian ini diperoleh bahwa tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas IX SMP Negeri 3 Pakem Sleman, secara keseluruhan adalah kurang, secara rinci diperoleh sebanyak 0 responden (0%) pada kategori sangat kurang, sebanyak 36 responden (38,71%) pada kategori kurang , sebanyak 34 responden (36,56%) pada kategori cukup, sebanyak 16 responden (17,21%) pada kategori baik dan sebanyak 7 responden(7,53%) pada kategori sangat baik. Frekuensi terbanyak yaitu kategori kurang sebanyak (38,71%). Sehingga tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas IX SMP Negeri 3 Pakem Sleman Yogyakarta secara keseluruhan adalah kurang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Pakem Sleman dengan rerata sebesar 15,96, nilai tengah sebesar 13, nilai sering muncul sebesar 4 dan simpangan baku sebesar 12,67. Sedangkan skor tertinggi sebesar 62 dan skor terendah sebesar 0. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Pakem Sleman adalah kurang, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori kurang dengan 36 orang yaitu 38,71%. Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Pakem Sleman yang berkategori sangat baik sebesar 7,53%, baik sebesar 17,20%, cukup sebesar 36,56%, kurang 38,71%, sangat kurang 0%.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Pakem Sleman frekuensi terbanyak adalah kurang. Keadaan ini akan menjadi gambaran bahwa keterampilan dasar yang dimiliki oleh siswa kelas IX masih memerlukan perbaikan dan peningkatan agar mampu bermain bola voli dengan baik. Pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pembelajaran bola voli harus mampu dikemas dan disampaikan dengan baik agar siswa dapat menerima dan meningkatkan kemampuannya dengan baik pula.

Hal ini dikarenakan dengan penguasaan keterampilan bola voli dengan baik akan mampu meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh kearah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak aspek lain yang mampu dipengaruhi dengan keterampilan bermain yang dimiliki oleh siswa. Tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas IX SMP Negeri 3 Pakem Sleman Yogyakarta masuk dalam kategori kurang dikarenakan beberapa faktor, diantaranya fasilitas yang kurang memadai, kurangnya latihan diluar jam pelajaran penjes, minat siswa yang rendah. Tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas IX SMP Negeri 3 Pakem Sleman Yogyakarta berkategori kurang, sehingga menjadi tugas guru penjes untuk meningkatkan keterampilan dalam permainan bola voli siswa siswinya. Keterampilan *passing* dalam permainan bola voli merupakan teknik yang paling dasar, karena untuk mengumpan, mengoper maupun menepatkan bola didaerah lawan dapat menggunakan teknik *passing* bawah, teknik ini menjadi modal utama dalam bermain bola voli karena teknik ini adalah teknik yang paling muda.

Teknik dasar bermain bola voli yang harus dikuasi salah satunya adalah teknik *passing*. Dengan melakukan *passing* yang baik maka permainan dalam bertahan dan menyusun serangan akan lebih baik. Menerima *servis* dari lawan kemudian menyusun serangan dengan melakukan *passing* yang diakhiri dengan *smash* maka proses bermain dapat dikatakan baik. Dengan hal ini penguasaan teknik *passing* menjadi hal dasar yang harus dimiliki oleh siswa melalui pembelajaran pendidikan jasmani.

Penguasaan keterampilan tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak hal yang muncul dari dalam maupun dari luar. Dalam pembelajaran faktor

tersebut bisa muncul dari pengemasan pembelajaran, kondisi lingkungan belajar, prinsip latihan dan dari siswa sendiri dapat juga dipengaruhi oleh tingkat kemauan siswa dan motivasi. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh siswa harus mampu memperhatikan faktor yang mendukung perolehan keterampilan tersebut. Siswa harus melakukan latihan dengan kemauan yang tinggi agar hasil latihan dapat diperbaiki kekurangannya. Di sisi lain lingkungan belajar yang ada harus mampu diciptakan untuk dapat mendukung secara maksimal agar siswa mampu meningkatkan motivasi berlatihnya sehingga latihan dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh tingkat keterampilan teknik dasar permainan bola voli siswa kelas IX SMP Negeri 3 Pakem Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 sebagian besar berkategori kurang sebesar 38,71%, hal tersebut diartikan tingkat keterampilan permainan bola voli siswa kelas IX SMP Negeri 3 Pakem Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Hasil tersebut menunjukkan masih banyak siswa yang masih kurang terlatih dalam olahraga bola voli. Keterlatihan siswa akan sangat mempengaruhi keterampilan bola voli yang dikarenakan dengan latihan diharapkan mampu meningkatkan koordinasi gerak yang baik dan menunjang anak untuk dapat mempunyai keterampilan dasar yang baik pula. Siswa yang masuk dalam kategori baik dan sangat baik, mereka mempunyai kemampuan individu yang terlatih, terutama penguasaan teknik-teknik dasar pada permainan bola voli. Penguasaan teknik dasar permainan bola voli dapat

diperoleh dan dikembangkan dengan rutinitas latihan yang intensif. Salah satunya melalui ekstrakurikuler di sekolah.

Terlepas dari faktor anak, faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa yaitu proses pembelajaran, dan kondisi lingkungan. Dalam proses pembelajaran peran guru sangat penting untuk memberikan pembelajaran dengan metode yang baik dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan bermain bola voli siswa. Selanjutnya, kondisi lingkungan siswa dirumah juga sangat mempengaruhi siswa yang sering melakukan aktifitas olahraga bola voli dilingkungan masyarakat mereka tinggal akan membawa dampak yang baik terhadap keterampilan bermain bola voli. Dari hal-hal diatas dapat disimpulkan tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas IX SMP Negeri 3 Pakem Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 adalah kurang. Disebabkan kurangnya minat dan bakat siswa, proses pembelajaran bola voli yang diterapkan belum maksimal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Pakem Sleman adalah kurang lebih dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori kurang dengan 36 orang yaitu 38,71%. Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Pakem Sleman yang berkategori sangat baik sebesar 7,53%, baik sebesar 17,20%, cukup sebesar 36,56%, kurang 38,71%, sangat kurang 0%.

#### **B. Implikasi**

1. Baik buruknya tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Pakem Sleman harus menjadi tolok ukur tingkat pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Dengan hal ini sekolah harus memberikan tindak lanjut akan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan memperbaiki dan meningkatkan keterampilan bermain melalui latihan dan pembelajaran yang terprogram.
3. Bagi siswa-siswi tingkat keterampilan dasar bermain bola voli ini menjadi evaluasi diri seberapa baik tingkat akurasi yang siswa miliki.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Instrumen penelitian kurang luas lingkungannya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
2. Pengambilan data tidak dilakukan oleh pihak yang ahli dibidangnya.
3. Terdapat beberapa siswa yang tidak maksimal dalam melakukan tes.
4. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

### **D. Saran**

1. Siswa harus mampu memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dasar bermain bola voli agar mampu bermain dengan baik.
2. Pihak sekolah harus mampu memberikan fasilitas untuk meningkatkan dan memperbaiki keterampilan dasar bermain bola voli bagi siswanya.
3. Dunia olahraga modern ini banyak menampilkan teknik – teknik yang memiliki akurasi baik, dengan ini perlu menjadi contoh agar mau untuk memperlajarnya dan berlatih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suryobroto. 2004. *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Amung Ma'mun dan Yudha. 2000. *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud
- Anas Sudjono. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arif Sarifudin dan Muhadi. 1991. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Arma Abdoellah. 1981. *Penguasaan Ketrampilan Gerak*. Jakarta : Depdikbud.
- Bani Tri Umboro. 2009. *Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Putra Kelas XI SMA Negeri 1 Pundong Bantul*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Barbara L. Viera. 2004. *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada
- Bonnie Robinson. 1997. *Bola Voli Bimbingan, Petunjuk, dan Teknik Bermain*. Semarang: Dahara Prize Semarang.
- Eri Widayati. 2010. *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putera Kelas VIII Di SMP Negeri Selomerto Wonosobo*. Yagyakarta: FIK UNY
- Fani Indra Junaka. 2010. *Tingkat Keterampilan Dasar Bola Voli Siswa Kelas VIII di SMP N 2 Turi Sleman*. Yogyakarta: FIK UNY.
- M. Yunus. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Depdikbud.
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ngatman. 2001. *Tes dan Pengukuran*. Yogyakarta : FIK UNY
- Nuril Ahmadi. 2007. *Panduan Olah Raga Bolavoli*. Surakarta : Era Pustaka Utama.
- Saifudin Azwar. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offise.
- Sudiati. 2010. *Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Kelas V SDN Gambiran Yogyakarta*. Yogyakarta: FIK UNY.

- Suhadi. 2004. *Pengaruh Pembelajaran Bola Voli Suhadi*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Suharno HP. 1979. *Dasar-Dasar Permainan Bolavoli*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Suharno HP. 1984. *Prinsip-prinsip Bermain Bola Voli*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Suharno HP. 1981. *metodik melatih permainan bola voli*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sukintaka. 1992. *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: ESA Grafika.
- Wawan S. Suherman. 2001. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Winarno. 2006. *Perspektif Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 2943 / 2014

**TENTANG**  
**PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/2883  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 08 September 2014

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : RIO  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10601249007  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Kolombo Yogyakarta  
Alamat Rumah : Demangan, CT, Depok, Yogyakarta  
No. Telp / HP : 082327351117  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**TINGKAT KETRAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 3 PAKEM SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015**  
Lokasi : SMP N 3 Pakem Sleman  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 08 September 2014 s/d 08 Desember 2014

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 8 September 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

i.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Pakem
5. Ka. SMP N 3 Pakem Sleman
6. Dekan FIK UNY
7. Yang Bersangkutan

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA  
**SMP NEGERI 3 PAKEM**

Pojok ,Harjobinangun,Pakem Sleman Yogyakarta, 55581  
Telepon ( 0274 ) 895682 Email: [smptigapakem@yahoo.co.id](mailto:smptigapakem@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN**

No. 117/421/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TEJO ISWATI, S.Pd. Si  
NIP. : 19630507 198412 2 006  
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Pakem

menerangkan bahwa:

Nama : RIO  
NIM. : 10601249007  
Jurusan : POR/PJKR  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Pakem pada tanggal 12 s.d 14 September 2014 untuk keperluan penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul "TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLAVOLI SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 3 PAKEM SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015"

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakem, 2 Oktober 2014

Kepala Sekolah



TEJO ISWATI, S.Pd. SI

Pembina, IV/a

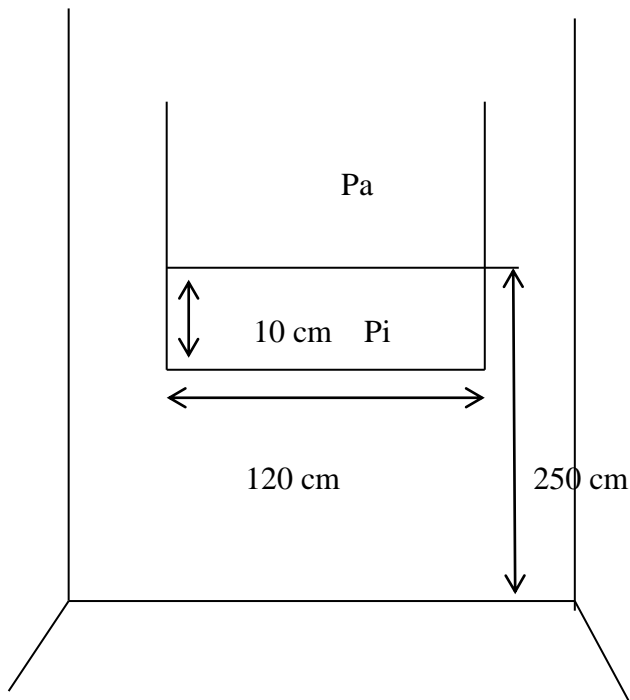
NIP. 19630507 198412 2 006

### Lampiran 3. Instrumen penelitian

Tes ini disusun untuk siswa SMP Kelas IX yang sudah dimodifikasi dengan rangkaian tes sebagai berikut :

Memodifikasi *braddy volley tes*, yang dilakuan dalam pelaksanaan penelitian ini, yang terpenting dalam menurunkan target tidak kurang dari tinggi net dalam permainan bolavoli yang resmi, tujuannya mengapa sasarannya lebih tinggi dari net resmi maka dalam melakukan passing bola tersebut bisa disemsh, dan dapat untuk menyelamatkan bola terakhir maka bola tersebut bisa memasuki lapangan atau daerah lawan. Memantulkan bola ke tembok selama 60 detik/1 menit bisa menggunakan *passing* bawah, *passing* atas maupun anggota seluruh badan. Dengan sasaran lebih garis batas untuk putra 250 cm dan putri 240 cm sedangkan lebar 120 cm. Satuan pengukurannya yaitu banyaknya melakukan passing selama 60 detik/1 menit. Alat-alat yang digunakan dalam *braddy volley ball test* antara lain bola voli, stop watch, blangko dan alat tulis dan perkakasnya adalah menggunakan tembok sasaran.

Seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1 *modifikasi braddy volley ball tes*

**Cara pelaksanaannya :**

Testi berdiri menghadap sasaran dengan bola voli ditangan, setelah aba-aba, testi mulai melempar bola ketembok. Bola yang memantul dari tembok menggunakan *passing* bawah, *passing* atas maupun menggunakan seluruh bagian yang ada ditubuh kita. Apabila bola lucas, bola dipegang lalu mulai lagi dan melempar bola ketembok utuk *dipassing* sampai waktu habis.

**Penilaian :**

Setiap bola yang memantul ketembok lalu *passing* bawah maupun menggunakan seluruh bagian yang ada ditubuh kita yang terpenting syah sesuai dengan peraturan permainan dan bola tersebut masuk ke daerah sasaran diberi skor 1. Skor tersebut adalah jumlah skor selama 60 detik. *Tes braddy volley* diberikan 2 kali kesempatan hasil yang terbaik yang di ambil, Bola yang dilempar ketembok tidak diberi skor.

Lampiran 4 Validitas dan Reabilitas

**Uji Validitas dan Reliabilitas**

**Reliability**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	15	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.(a)
		N of Items	1(b)
	Part 2	Value	.(a)
		N of Items	1(c)
	Total N of Items		2
Correlation Between Forms			.833
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.909
	Unequal Length		.909
Guttman Split-Half Coefficient			.908

a The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

b The item is: VAR00001

c The item is: VAR00002

**Inter-Item Correlation Matrix**

	VAR00001	VAR00002
VAR00001	1.000	.833
VAR00002	.833	1.000

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	32.87	29.552	.833	.694	.(a)
VAR00002	32.60	32.829	.833	.694	.(a)

a The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Keterangan : Validitas = 0,833, sehingga dapat disimpulkan instrumen valid atau sahih  
 Reliabilitas = 0,908, sehingga dapat disimpulkan instrumen reliabel atau andal  
 R tabel = 0,514

## Lampiran 5. Data penelitian

## Data Penelitian di SMP N 3 Pakem Sleman

<b>No</b>	<b>Nama peserta tes</b>	<b>Tes 1</b>	<b>Tes 2</b>	<b>Nilai terbaik</b>	<b>Kategori</b>
1	Sigit Siswantoro	62	56	62	Sangat baik
2	Andica Tri Syaban I M	18	17	18	Cukup
3	Bondan Prabasmoro Aji	32	33	33	Baik
4	Wahid Bintang Saputra	24	19	24	Baik
5	Anggi Septian Prabowo	17	9	17	Cukup
6	Hanafi Kusuma Yudha	12	14	14	Cukup
7	Anwar Sidiq	6	9	9	Kurang
8	Nora Wahyuning C P	10	6	10	Cukup
9	Khafifa Opi Rahmawati	1	2	2	Kurang
10	Adh Dhiya Husnaputri	1	4	4	Kurang
11	Hernina Putri W	5	6	6	Kurang
12	Sekar Ayu Sukma N	5	3	5	Kurang
13	Andinda Setia F	22	28	28	Baik
14	Yohana Linda	5	9	9	Kurang
15	Berliana Novia D	10	9	10	Cukup
16	Tita Yunita A	4	4	4	Kurang
17	Nur Diah P	8	10	10	Cukup
18	Asti Prastika	2	2	2	Kurang
19	Faiz Priyo R	35	50	50	Sangat baik
20	Galih Satrio P	46	35	46	Sangat baik
21	Ermita Rahma S	6	5	6	Kurang
22	Dimas P	1	1	1	Kurang
23	Dita P	0	7	7	Kurang
24	Erlin S	9	10	10	Cukup
25	Hilma A	5	8	8	Kurang
26	Linggar Sati P	5	15	15	Cukup
27	Tyas A G	6	5	6	Kurang
28	Rossa Nur A A	2	4	4	Kurang
29	Intan Eka S W	4	3	4	Kurang
30	Annisa U	4	1	4	Kurang
31	Ika D S	6	2	6	Kurang
32	Sulisti C	4	2	4	Kurang
33	Hesti P	1	1	1	Kurang
34	Sri Yuliani	2	3	3	Kurang
35	CUHCHA A T D	6	10	10	Cukup
36	Istiqoma T	0	0	0	kurang
37	Restu Agil S	2	3	3	Kurang
38	Radotya P D	3	4	4	Kurang

<b>39</b>	Delpi P	3	7	7	Kurang
<b>40</b>	Zulkarnain Putra H	11	8	11	Cukup
<b>41</b>	Anandito	23	30	30	Baik
<b>42</b>	Yudi	27	29	29	Baik
<b>43</b>	Mufit Al Aziz	33	37	37	Sangat baik
<b>44</b>	Fadhika B	30	31	31	Baik
<b>45</b>	Aditya D P	26	33	33	Baik
<b>46</b>	Perdana H K	25	32	32	Baik
<b>47</b>	Egi P	35	18	35	Sangat baik
<b>48</b>	Bagus S W	31	27	31	Baik
<b>49</b>	Hernan Crespo R	17	19	19	Cukup
<b>50</b>	Anton	8	8	8	Kurang
<b>51</b>	Ivan A	16	22	22	Cukup
<b>52</b>	M Febby W A H	19	21	21	Cukup
<b>53</b>	Anmaizar D S	7	13	13	Cukup
<b>54</b>	M Aditya K S	13	26	26	Baik
<b>55</b>	Nanda M J	10	4	10	Cukup
<b>56</b>	Nabila D K S	5	3	5	Kurang
<b>57</b>	Fernanda P H	33	26	33	Baik
<b>58</b>	Fernando P H	24	34	34	Baik
<b>59</b>	Fira R	14	10	14	Cukup
<b>60</b>	Reva Hadi W	7	14	14	Cukup
<b>61</b>	Johannes W	3	5	5	Kurang
<b>62</b>	Dika Aji	10	13	13	Cukup
<b>63</b>	Dhika W	9	11	11	Cukup
<b>64</b>	Mustika S M	3	6	6	Kurang
<b>65</b>	Bonita S	7	15	15	Cukup
<b>66</b>	Vera Y	5	7	7	Kurang
<b>67</b>	Hariyanti	1	3	3	Kurang
<b>68</b>	Siti N J	1	2	2	Kurang
<b>69</b>	Tsania N A	5	4	5	Kurang
<b>70</b>	Alfina Ayu N	6	6	6	Kurang
<b>71</b>	Annisya M P	4	5	5	kurang
<b>72</b>	Ika N O	5	4	5	Kurang
<b>73</b>	Izaz Ramahdan N A	18	16	18	Cukup
<b>74</b>	Danu K J	17	20	20	Cukup
<b>75</b>	Mardanu A Z	19	21	21	Cukup
<b>76</b>	Juan Ari I	12	9	12	Cukup
<b>77</b>	Setia Budiman	45	34	45	Sangat baik
<b>78</b>	Candra D A W	18	20	20	Cukup
<b>79</b>	Arya Candra	41	37	41	Sangat baik
<b>80</b>	M Avian M	13	10	13	Cukup

<b>81</b>	Ahmad Maulana	20	22	22	Cukup
<b>82</b>	Rahmat D K	31	27	31	Baik
<b>83</b>	Winayu Nurlita G	0	3	3	Kurang
<b>84</b>	Adinda Deilma D	16	20	20	Cukup
<b>85</b>	Adzan Ramad F	23	21	23	Baik
<b>86</b>	Aldy Arif W	21	15	21	Cukup
<b>87</b>	Aprilia D P	17	16	17	Cukup
<b>88</b>	Ega Aprilia N	17	13	17	Cukup
<b>89</b>	Enggar P	15	20	20	Cukup
<b>90</b>	Risqy Kurnia P	25	24	25	Baik
<b>91</b>	Tri Oktaviani	14	17	17	Cukup
<b>92</b>	M Ilham F	24	21	24	Baik
<b>93</b>	Dwi Khoiria	15	18	18	Cukup
<b>Total</b>		<b>1485</b>			

Lampiran 6. Data statistik

**Statistics**

Tingkat\_keterampilan\_bermain\_bolavoli

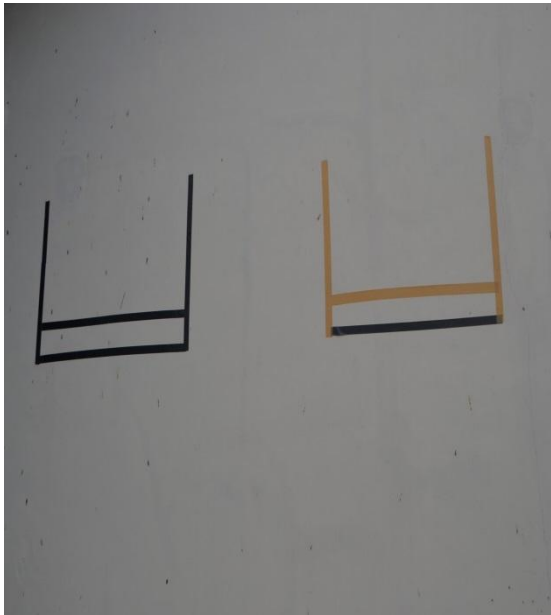
N	Valid	93
	Missing	0
Mean		15.9677
Median		13.0000
Mode		4.00
Std. Deviation		12.6667
Range		62.00
Minimum		.00
Maximum		62.00

Tingkat\_keterampilan\_bermain\_bolavoli

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	1	1.1	1.1	1.1
1	2	2.2	2.2	3.2
2	3	3.2	3.2	6.5
3	4	4.3	4.3	10.8
4	7	7.5	7.5	18.3
5	6	6.5	6.5	24.7
6	6	6.5	6.5	31.2
7	3	3.2	3.2	34.4
8	2	2.2	2.2	36.6
9	2	2.2	2.2	38.7
10	6	6.5	6.5	45.2
11	2	2.2	2.2	47.3
12	1	1.1	1.1	48.4
13	3	3.2	3.2	51.6
14	3	3.2	3.2	54.8
15	2	2.2	2.2	57.0
17	4	4.3	4.3	61.3

18	3	3.2	3.2	64.5
19	1	1.1	1.1	65.6
20	4	4.3	4.3	69.9
21	3	3.2	3.2	73.1
22	2	2.2	2.2	75.3
23	1	1.1	1.1	76.3
24	2	2.2	2.2	78.5
25	1	1.1	1.1	79.6
26	1	1.1	1.1	80.6
28	1	1.1	1.1	81.7
29	1	1.1	1.1	82.8
30	1	1.1	1.1	83.9
31	3	3.2	3.2	87.1
32	1	1.1	1.1	88.2
33	3	3.2	3.2	91.4
34	1	1.1	1.1	92.5
35	1	1.1	1.1	93.5
37	1	1.1	1.1	94.6
41	1	1.1	1.1	95.7
45	1	1.1	1.1	96.8
46	1	1.1	1.1	97.8
50	1	1.1	1.1	98.9
62	1	1.1	1.1	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Lampiran 7. Dokumentasi

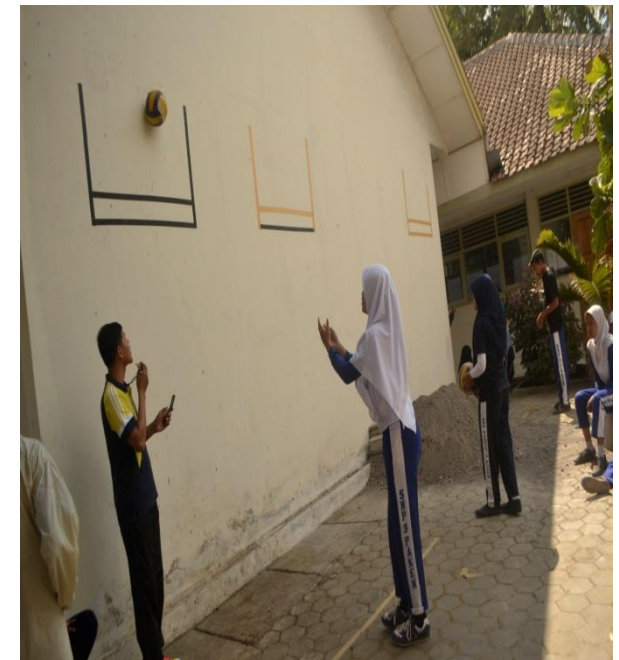


Membuat tempat modifikasi *broddy volley ball test*  
*Dok.pribadi peneliti*

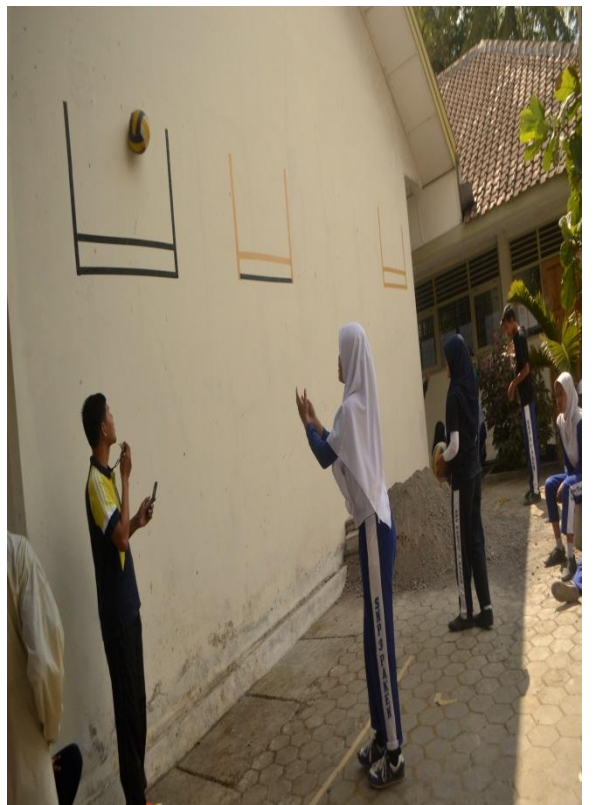


Pengarahan cara pelaksanaan modifikasi  
broddy volley ball test

Dok. Pribadi peneliti



Pelaksanaan modifikasi boddy volley ball test di  
SMP N 3 Pakem Sleman  
Dok.pribadi peneliti



Pelaksanaan modifikasi boddy volley ball test di SMP N  
3 Pakem Sleman  
Dok.pribadi peneliti